

KONSEP DIRI DAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD RAA SOEWONDO PATI

Gardha Rias Arsy¹, Tri Budiati², Heriyanti Widyaningsih³

^{1,3}Dosen S1 Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus

²Mahasiswa S1 Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus

Email: gardarias051@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan penyakit yang tidak menular dimana kasus kanker payudara merupakan kasus terbanyak dan dapat menyebabkan kematian. Konsep diri sebagai pandangan, penilaian, perasaan individu mengenai dirinya yang timbul sebagai hasil dari suatu interaksi sosial. kualitas hidup pasien kanker payudara akan menurun pada dimensi peran emosional, kognitif dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif analitik, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan data dengan cara Purposive Sampling yang ditetapkan dengan sampel sebanyak 35 responden. **Hasil:** Hasil penelitian dari 35 responden, menunjukkan konsep diri baik sebanyak 22 orang (62,9%) dan konsep diri negatif sebanyak 13 orang (37,1%). Sedangkan untuk kualitas hidup menunjukkan sedang yaitu sebanyak 21 orang (60,0%), baik sebanyak 11 orang (31,4%) dan buruk sebanyak 3 orang (8,6%). **Simpulan:** Konsep diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati adalah dalam kategori baik. Sedangkan untuk kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati yaitu dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Kanker payudara, konsep diri, kualitas hidup

ABSTRACT

DESCRIPTION OF SELF-CONCEPT AND QUALITY OF LIFE OF BREAST CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT RAA SOEWONDO PATI HOSPITAL

Background: Breast cancer is a non-communicable disease where breast cancer cases can cause death. Self-concept is an individual's views, assessments, feelings about himself that arise as a result of social interaction. The quality of life of breast cancer patients will decrease in the emotional, cognitive and social role dimensions. The study aims to determine the self-concept and quality of life of breast cancer patients undergoing chemotherapy. **Purpose:** This study aims to determine the self-concept and quality of life of breast cancer patients undergoing chemotherapy. **Methods:** This type of research is

analytical descriptive quantitative research. This research techniques, the data collection technique was purposive sampling which was determined with a sample of 35 respondents. Results: The research result from 35 respondents showed a good self-concept of 20 people (62,9%) and a negative self-concept of 13 people (37,1%). Meanwhile, the quality of life showed that it was moderate, namely 21 people (60,0%), 11 people (31,4%) good and 3 people (8,6%) poor. Conclusion: The self-concept of breast cancer patients undergoing chemotherapy at RAA Soewondo Pati hospital is in the good category. Meanwhile, the quality of life for breast cancer patients undergoing chemotherapy at RAA Soewondo Pati Hospital is in the moderate category.

Keywords: Breast Cancer, Self-Concept, Quality Of Life

LATAR BELAKANG

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang mempunyai angka kejadian yang cukup tinggi. Kanker payudara merupakan suatu kelainan sel yang berubah menjadi tidak terkontrol dan menjadi sel kanker terutama pada bagian payudara (Setiawan, 2018). Kanker payudara merupakan tumor ganas dimana sel payudara mengalami proliferasi, diferensiasi abnormal yang tumbuh secara autonom dan menyebabkan infiltrasi ke jaringan sekitar yang diambil dan dapat merusak serta menyebar ke bagian tubuh yang lain (Artanti, 2010).

Berdasarkan data *World Health Organization WHO* tahun 2018 menunjukkan kasus kanker payudara di Indonesia sebanyak 58.256 kasus atau 30,9% dari total 188.231 kasus kanker (Indonesia: Globocan, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2018 menyatakan, angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk dan rata-rata kematian akibat kanker mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk (Kemenkes, 2018). Kejadian kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan dari 1,4 / 1000 penduduk di tahun 2013, menjadi 1,79 / 1000 penduduk pada tahun 2018 (Data Riskesdas, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Pati pada tahun 2023 terdapat penemuan kasus kanker payudara di Kabupaten Pati sebanyak 603 pasien kanker payudara (DKK Pati, 2023). Menurut data dari rekam medis RSUD RAA Soewondo Pati pada bulan November sampai Januari pasien kanker payudara sebanyak 232 pasien yang menjalani kemoterapi di ruang Gading 1 RSUD RAA Soewondo Pati. Pada bulan November sebanyak 83 pasien, Desember 82 pasien dan Januari sebanyak 61 pasien, dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien kanker payudara setiap bulan yaitu sebanyak 78 pasien.

Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi memperlihatkan adanya stres yang ditunjukkan dengan perasaan sedih, putus asa, pesimis, merasa dirinya gagal, tidak puas dalam hidupnya, merasa lebih buruk dibandingkan dengan orang lain dan merasa tidak berdaya (Arsy & Hindriyastuti, 2022). Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengalami penurunan yang signifikan terhadap harga dirinya (Carpenter & Brockoop, 2012).

Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai keberfungsian mereka di dalam bidang kehidupan. Pasien kanker merasa bahwa peran mereka dalam kehidupan sudah tidak bisa berfungsi seperti sebelum menderita kanker (Anita, 2016). Kanker payudara dapat meningkatkan kualitas hidup dengan cara berpartisipasi dalam intervensi gaya hidup yang baik untuk masa depan penderita kanker payudara yaitu dengan cara aktivitas harian (Wulandari & Arsy, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di ruang Gading 1 RSUD RAA Soewondo Pati pada tanggal 29 Januari 2024 terdapat pasien kanker payudara yang berobat dengan berbagai keluhan. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden diketahui bahwa 3 dari 5 responden dari wawancara singkat menjawab pasien merasa malu dengan keadaan fisiknya yang sekarang, dan 2 dari 5 responden menjawab tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik karena nyeri yang disebabkan oleh penyakitnya dan pasien merasa putus asa dengan kehidupannya. Penyakit kanker dapat mempengaruhi keadaan fisik dan dapat mengakibatkan penurunan harga diri dan kualitas hidup. Penurunan kualitas hidup dapat dilihat dari segi kesehatan fisik, status psikologis, hubungan sosial, tingkat kemandirian, dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan desain *deskriptif-cross-sectiona*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di ruang Gading RSUD RAA Soewondo Pati. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sejumlah 232 orang. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner konsep diri yang terdiri dari 25 pertanyaan dan kualitas hidup yang terdiri dari 30 pertanyaan. Kuesioner konsep diri dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti terdahulu menggunakan rumus KR-20 (Kuder dan Ricardson 20) dengan $\alpha = 0,005$, $N=10$ dan r product moment 0,632, sedangkan kuesioner kualitas hidup menggunakan EORTC QLQ C-30.

Hasil penelitian kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS statistic versi 22, didapatkan hasil penelitian dari 35 responden, menunjukkan konsep diri baik sebanyak 22 orang (62,9%) dan konsep diri negatif sebanyak 13 orang (37,1%). Sedangkan untuk kualitas hidup menunjukkan sedang yaitu sebanyak 21 orang (60,0%), baik sebanyak 11 orang (31,4%) dan buruk sebanyak 3 orang (8,6%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan konsep diri dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati.

Analisa Univariat

1. Konsep Diri

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD RAA Soewondo Pati Tahun 2024

Konsep Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	13	37.1
Positif	22	62.9
Total	35	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri positif sebanyak 22 orang (62,9%) dari 35 responden. Konsep diri negatif sebanyak 13 orang (37,1%). Keadaan konsep diri positif yang dimiliki oleh pasien kemoterapi tidak lepas dari adanya dukungan keluarga dan dukungan lingkungan. Adapun pasien yang memiliki konsep diri negatif disebabkan kurangnya perhatian dan dukungan orang sekitar (Nugroho et al., 2023). Pasien yang tidak mendapatkan support system penuh dari lingkungan dan keluarganya terlihat tidak percaya diri dalam bersosialisasi dan lebih suka mengurung diri karena penyakit yang sedang dialami dan sebagian responden merasa memiliki tubuh yang tidak sehat, dan tidak dapat melakukan pekerjaan yang mereka sukai (Yusuf, 2018).

Keadaan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudana (2019) dapat diketahui bahwa harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebagian besar memiliki harga diri tinggi sebanyak 16 orang (53,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden merasa mampu dan percaya diri untuk melakukan sebagian aktivitas, menerima kondisi dengan tulus, tidak menyalahkan diri sendiri atau orang lain, merasa dihargai, dan mendapat dukungan sosial yang optimal meskipun mengalami penyakit kanker payudara (Sudana, 2019).

Terdapat sebanyak 8 (22,9%) pasien mengatakan tidak percaya diri karena kehilangan salah satu bagian payudaranya. Menurut penelitian Setiawan (2018) menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada 68 responden didapatkan sebesar 31 (45,6%) memiliki konsep diri positif dan 37 (54,4%) memiliki konsep diri negatif yang dikarenakan pasien malu dengan keadaan fisiknya yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya serta fisiknya tidak sempurna lagi seperti dulu sebelum mengalami kanker payudara. Pentingnya dukungan keluarga untuk

meningkatkan rasa percaya diri dan aktualisasi diri pasien sangatlah perlu (Hakim & Arsy, 2022).

Hartati, (2019) menyampaikan hasil penelitiannya bahwa penderita kanker payudara akan menjadi cemas dan merasa tidak berdaya serta merasa menjadi beban bagi orang lain. Mereka cenderung menyalahkan dirinya sendiri atas apa yang dialaminya dan berpandangan negatif terhadap dirinya. Pasien kanker payudara banyak yang mengalami denial akan keadaannya,, cemas, takut dan depresi karena mengalami perubahan dan masa depan menjadi tidak jelas (Amini & Arsy, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri pasien kanker payudara dalam kategori baik yaitu 11 (31,4%), responden mau menerima dengan tulus kondisi yang sedang dialami yaitu sebanyak 27 (77,2%), masih tetap menyenangi payudara setelah menderita kanker sebanyak 21 (60,0%).

2. Kualitas Hidup

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD RAA Soewondo Pati Tahun 2024

Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	11	31.4
Sedang	21	60.0
Buruk	3	8.6
Total	35	100.0

Hasil penelitian didapatkan bahwa kualitas hidup sedang sedang yaitu sebanyak 21 orang (60,0%) dari 35 responden. Sedangkan kualitas hidup baik sebanyak 11 orang (31,4%) dan buruk sebanyak 3 orang (8,6%). Berdasarkan hasil penelitian Perwitasari (2019) menyatakan kualitas hidup merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk kesehatan mental maupun fisik. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara rendah yaitu faktor fisik, psikologi, tingkat kemandirian, dan lingkungan serta hubungan sosial. Untuk meningkatkan kualitas hidupnya, harus memiliki kepercayaan diri, memiliki pengetahuan tentang penyakit kanker payudara yang menjalani kemoterapi, memiliki akses ketersediaan layanan dukungan keluarga maupun teman sebaya.

Kualitas hidup yang baik disebabkan karena support sistem yang dapat meningkatkan imunitas, sehingga pasien kanker menjadi kuat. Kualitas hidup dianggap sebagai efek dari penyakit dan pengobatannya yang dirasakan oleh pasien (Hidayat, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dehkordi, dkk (2011) mengatakan bahwa pasien kanker yang menjalani kemoterapi memiliki kualitas hidup cukup (66%).

kualitas hidup pasien (Skevington, Lotfy & Connell, 2004).

Kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi menjadi buruk karena pandangan pasien kanker yang menjalani kemoterapi terhadap hidupnya secara holistik meliputi fisik, psikologis, spiritual, sosial dan lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam hidupnya karena efek penyakit kanker itu sendiri dan tambahan efek kemoterapi yang sering kali menjadi keluhan pasien kanker dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya (Mairoy, 2016).

Hasil penelitian didapatkan bahwa kualitas hidup yang baik sebanyak 11 (31,4%) hal ini didapatkan karena melalui dukungan dari orang terdekatnya (keluarga, teman, masyarakat). Untuk kualitas hidup sedang sebanyak 21 (60,0%) dikarenakan pasien mengalami gangguan pada masalah kesehatan atau masalah fisik seperti pasien stres dengan keadaanya saat ini. Sedangkan pasien dengan kualitas hidup yang buruk sebanyak 3 (8,6%) disebabkan karena kurangnya keterlibatan keluarga selama terapi pengobatan, karena dengan melibatkan keluarga pasien merasa nyaman selama menjalankan terapi atau proses pengobatan, serta pasien juga dapat bersikap kooperatif selama menjalankan terapi pengobatan dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan konsep diri dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati menunjukkan konsep diri baik sebanyak 22 orang (62,9%) dan konsep diri negatif sebanyak 13 orang (37,1%). Sedangkan untuk kualitas hidup menunjukkan sedang yaitu sebanyak 21 orang (60,0%), baik sebanyak 11 orang (31,4%) dan buruk sebanyak 3 orang (8,6%).

SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian untuk peneliti selanjutnya tentang konsep diri dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan diharapkan untuk jumlah responden yang lebih banyak agar hasil yang dicapai lebih optimal.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden memahami bahwa pentingnya konsep diri dan kualitas kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi pihak terkait untuk lebih memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien dan diharapkan perawat mampu berperan sebagai motivator atau konselor yang dapat memperhatikan perkembangan psikososial pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. S., & Arsy, G. R. (2022). Gambaran Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Lansia Pasca Positif Covid-19. *Nursing Information Journal*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.54832/nij.v2i1.279>
- Anita. (2016). Perawatan Palliatif dan Kualita Hidup Penderita kanker. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 508–513.
- Arsy, G. R., & Hindriyastuti, S. (2022). Self-Concept Disorder Caused By Negative Stigma From Society Towards Someone Who Has Experienced Covid-19. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 11(1), 96–102. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v11i1.314>
- Carpenter, C. B., & Lazarus, J. M. (2012). Dialisis dan Transplantasi dalam Terapi Gagal Ginjal. In Isselbacher, Braunwald, Wilson, Martin, Fauci, & Kasper (Eds.), *Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam* (13th ed., Vol. III, pp. 1443-1454). Jakarta: EGC.
- Dehkordi et all. (2017). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Telah Dilakukan Modified Radical Mastectomy dan Radioterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2017. *Kedokteran Universitas Sumatera Utara*, 87.
- Hakim, A. N., & Arsy, G. R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Perawatan Penderita Hipertensi di Rumah. *Nursing Information Journal*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.54832/nij.v2i1.280>
- Hartati, A. S. (2019). Konsep Diri Dan Kecemasan Wanita Penderita Kanker Payudara Di Poli Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam

- Malik Medan Arika Suci Hartati Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan , 2008.
- Hidayat, K. D. (2016). Hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di rumah sakit umum daerah dr. moewardi surakarta. Program Studi Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkes RI, 2019, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
- Mairoy, T. F. (2016). Kualitas Hidup Penderita Kanker. Jurusan Psikologis, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 1(1), 21–27.
- Nugroho, B. S., Rias Arsy, G., Listyarini, A. D., Hindriyastuti, S., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Kudus, C. U. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSIN COVID-19 PADA LANSIA DI DESA PASURUAN LOR KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 10. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Skevington, et al. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD. Solok. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Setiawan, M. (2018). Hubungan Lama Kemoterapi Dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara. *Dinamika Kesehatan*, 9(2), 429–443.
- Sudana, I. K., Chrisnawati, C., & Maratning, A. (2019). Gambaran Harga Diri Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemotrapi Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 1(1), 1–6.
- Wulandari, E. I., & Arsy, G. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Wanita Di Desa Sokokulon Kec. Margorejo Kab.Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 9(1), 88–100. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>